BAB III

TINJAUAN PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIKOM

3.1 PROFIL PERUSAHAAN

Pembangunan Terminal Transit Tanjung Gerem merupakan langkah PERTAMINA dalam mengantisipasi kebutuhan BBM dan NonBBM [pelumas] dimasa mendatang seiring dengan pesatnya perkembangan industri maupun perekonomian, khususnya di kawasan Propinsi Banten.

Secara Makro, eksistensi Terminal Transit Tanjung Gerem adalah sebagai pengganti STS [Shipp to Ship] Teluk Semangka dan merupakan penjamin keamanan dan kelancaran pasok BBM untuk wilayah di luar UPPDN III seperti Depot Panjang dan Depot Bengkulu UPPDN II, Depot Pontianak UPPDN VI.

Sedangkan secara mikro, untuk konstribusi dan pemacu perkembangan pembangunan dan Ekonomi di wilayah Propinsi Banten dan Sekitarnya serta untuk mengurangi kepadatan dan kesibukan Depot Plumpang Jakarta. Selain itu juga keberadaan terminal Transit Tanjung Gerem yang berada dilokasi kawasan perindustrian [132 industri] membawa dampak yang sangat positif bagi perkembangan industri – industri tersebut , baik yang tergolong plat baja PT. Krakatau Steel, industri kimia, elektronik, sepatu, alat olah raga, PT. PLN (PLTU} Suryalaya dan Muara Karang.

a. Lokasi

Terletak di Desa Gerem Kecamatan Pulo Merak, 8 KM dari Cilegon menuju Merak.dibangun di atas lahan seluas 10,6 HA,

b. Sarana dan Fasilitas

1. Sarana penyandaran Tanker, memiliki 2 buah dermaga masing – masing :

   a. Kedalaman alur : 13 Mtr, Kapasias Tanker : 3.500 s/d 6.500 DWT

   Digunakan untuk kegiatan back Loading atau konsinyasi BBM yang dilengkapi dengan 3 unit Marine Loading Arm (MLA) masing – masing berdiameter (Ø) 6" serta pipa penyaluran berdiameter (Ø) 8".

   b. Kedalaman alur : 14 Mtr, kapasitas Tanker : 17.000 s/d 35.000 DWT

   Digunakan untuk kegiatan penerimaan / discharge BBM yang dilengkapi 3 unit Marine Loading Arm (MLA) yang berdiameter (Ø) masing – masing 10" serta pipa discharge berdiameter (Ø) 16 ".

   Disamping itu juga tersedia satu buah dermaga khusus untuk tug boat yang juga berfungsi sebagai dermaga tongkang (untuk kegiatan penyaluran BBM Industri melalui laut serta kegiatan bunker service).

2. Fasilitas penimbunan terdapat 11 (sebelas) buah tangki timbun BBM dengan perincian sebagai berikut :

   a. Premium : 2 buah tangki, safe capacity [KL] : 13.359
   b. Kerosine : 2 buah tangki, safe capacity [KL] : 19.970
   c. M.Solar : 4 buah tangki, safe capacity [KL] : 39.952
   d. M.Bakar [MFO] : 2 buah tangki, safe capacity [KL] : 15.049

e. M.Diesel [MDF]: 1 buah tangki safe capacity [KL] : 2.496]

Terdapat pula 1 (satu) buah tangki ballast kapasitas 2500 KL.

3. Pompa produk

   Untuk penyaluran BBM dilengkapi dengan 13 buah pompa jenis Cetrifugal Pump dan Screw Pump masing 2 buah untuk produk kero, 2 buah general purpose [solar / kero], 1buah untuk produk MDF dan 2 buah untuk produk MFO.

4. Fasilitas Komunikasi :

   Menggunakan sarana facsimile dan telepon hubungan PERTAMINA keseluruhan unit operasi melalui jaringan radio link, komunikasi data melalui internet dan Sistem Komunikasi Satelit Perminyakan. Hubungan radio dari/ ke kapal melalui stasion radio pantai yang juga dapat dihubungkan melalui jaringan telepon.

5. Control Room :

   Dilengkapi dengan mimik panel dan perlengkapan komputer yang dapat memonitor kegiatan Truck Loading, Back Laoding, Tanker Discharge, Tank Gauging, Emergency Shut Down serta operation MOV, dan pompa produk.

6. Sarana dan fasilitas pemadam kebakaran :

   Tersedia kolam pemadam kebakaran dengan kapasitas 1500 m3 yang dilengkapi pompa pemadam kebakaran

7. Sarana lindungan lingkunangan :

Untuk mengatasi pencemaran dan tumpahan minyak di perairan terminal Transit Tanjung Gerem dilengkapi peralatan lindungan lingkungan sebagai berikut :

a. 1500 m Harbour Boom merk Globe berikut 2 unit Hydraulic Reel Boom.
b. 300 m Sea Boom.
c. 1 unit Megator Pump.
d. 1 unit Vicoma Skim Pack
e. 1 unit Mini Skim Pack
f. 1 unit Pompa Dispersant
g. 3 buah Hand Sprayer
h. Oil Dispersant.

Untuk menanggulangi tumpahan minyak di darat dilengkapi dengan

- Satu unit Mini Skinner
- Oil Sorbent
- Oil Foil
- Biogenic Solution

8. Lembaga penyalur BBM dan Non BBM

Sampai saat ini jumlah Lembaga penyalur BBM dan Non BBM yang terdapat disebagian wilayah Propinsi Banten tercatat sebagai berikut :

a SPBU = 35 Buah

b SPBA = 1 Buah

c Agen Minyak Tanah = 26 Buah

d Dealer Pelumas = 3 Buah

3.2 Nama dan Bidang Perusahaan

Nama dari perusahaannya adalah PERTAMINA Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (UPPDN) III Terminal Transit Tanjung Gerem.

Kegiatan operasional bergerak dalam bidang pengadaan / penyediaan bahan bakar minyak (BBM) dan NonBBM yang tercakup dalam proses penerimaan, penimbunan, dan pendistribusian ke konsumen diwilayah dalam lingkup perusahaan yaitu Propinsi Banten.

3.3 Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai organic seluruhnya : 136 Orang

Jumlah pegawai Kontrak seluruhnyan : 40 oerng

Dokter : 1 Orang Dokter Umum dengan status dokter kontrak dibantu tenaga medis. Yang berlokasi di area Terminal Transit Tanjung Gerem.

Sedangkan untuk keadaan Emergence perusahaan telah bekerja sama dengan Rumah Sakit Krakatau Steel sebagai rumah sakit rujukan.

3.4 Produk

Produknya adalah BBM dan Non BBM

1.BBM (Bahan Bakar Minyak)

- Premium
- Solar
- Kero
- Minyak Dieseel
- Minyak Bakar (MFO)

2.Non BBM

- Pelumas

3.5 Struktur Oeganisasi

Struktur dari Organisasi yang ada di Terminal Transit Tanjung Gerem.

Kepala TT. Tanjung Gerem

Membawahi :

1. Ka. PKK (Perkapalan , Kebendaraan , dan Komunikasi)

Membawahi :

1.1 Pengawas operasi Perkapalan

1.2 Pengawas PMK (Prasarana Maritim dan Kebandaraan)

1.3 Pengawas Komlek (Komunikasi dan Elektronika)

2. Ka. Distribusi

Membawahi :

2.1 S2 (Staff Shift)

2.2 Penata Penimbun

2.3 Penata TD/BL/BS (Tanker Discharge / Back Loading / Bunker Service)

2.4 Penata Penyaluran

2.5 Penata NonBBM dan Pelumas

2.6 Penata Control Room

3. Ka. Teknik

Membawahi :

3.1 Pengawas Teknik Perencanaan dan Anggaran (TPA)

3.2 Pengawas Teknik Pemeliharaan dan Kontruksi (TPK)

3.3 Asisten Teknik Inspeksi

4. **Pengawas LK3 (Lingkungan , Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**

Membawahi :

4.1 Asisten Lindungan Linkungan

4.2 Penata Keselamatan Kerja

4.3 Penata Lingkungan , Keselamatan dan Kesehatan Kerja

5. Ka. Personalia

Membawahi :

5.1 Asistensi PPP / Diklat

5.2 Pengawas PP / HIK

5.3 Penata jasa – jasa

5.4 Hipmas (Hiperkes)

6. Ka. Administrasi Keuangan dan Penjualan

Membawahi :

6.1 Pengawas akutansi

6.2 Pengawas Pembendaharaan

6.3 Pengawas Administrasi penjualan

7. Ka. Sekuriti

Membawahi :

7.1 Penata Pengamanan Fisik

7.2 Asisten Pengamanan Non Fisik

7.3 Pengatur Administrasi dan sarana

8. Ka. Laboratorium

Membawahi :

8.1 Penata Laboratorium

8.2 Penata Shift 1.

8.3 Penata Shift 2.

8.4 Penata Shift 3.

8.5 Administrasi.

3.6 Visi, Misi dan Tujuan

Visi : Menjadi perusahaan minyak dan gas bumi yang bersih, efisien, unggul, maju dan mandiri

Misi : Bergerak dalam bidang kegiatan ekplorasi, produksi, pengolahan, pemasaran niaga Indonesia dan secara selektif di dunia internasioanal.

Tujuan :

1. Menjadi perusahaan yang kuat dan sehat.
2. Memenuhi kepentingan konsumen dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Berprestasi setaraf dengan perusahaan terbaik di bidang minyak dan gas bumi.
4. Dalam melaksanakan usaha selalu berdasarkan pada tata nilai unggulan yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan .
5. Menumbuhkan kebanggaan dan mengembangkan profesionalisme karyawan .
6. Mendukung Program Pemerintah.

3.7 Kegiatan di tempat Kerja Praktek

1. Mengikuti alur waktu kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan yaitu dari pukul 07.00 – 15.30.

2. Mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan ditempat kerja dengan pembimbing lapangan
3. Melihat bagaimana cara pembuatana PNBP / DO sehingga dapat diberikan kepada Konsumen untuk penebusan Minyak.
4. Mengecek kebenaran dari aplikasi Penebusan minyak dari bank, untuk dibuatkan PNBP / DO nya.
5. Melaporkan hasil pembuatan PNBP / DO ke pusat melalui sistem SAP (Sistem Aplikasi Produk)
6. Mengarsipkan PNBP / DO untuk dilaporkan ke pusat setiap minggunya.
7. Melakukan Tanya jawab dengan para pekerja secara langsung
8. Mencatat setiap hari dari tanya jawab
9. Mendiskusikan hasil dari setiap tanya jawab dengan sesama anggota kelompok
10. Mendiskusikan dengan pembimbing lapangan tentang data yang diproleh
11. Menjaga keselamatan kerja dengan menggunakan alat pengaman yang ada.
12. Melaksanakan tugas dari kegiatan proses yang ada di Terminal Transit Tanjung Gerem.;